

Article**ANALISIS MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK MAHASISWA DALAM MENGIKUTI UNIT KEGIATAN MAHASISWA BILLIARD UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Sulthan Nashir Firmansyah^{*1}, Pudjijuniarto¹, Andun Sudijandoko¹, Yudi Dwi Saputra¹

¹ Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Kampus FIKK Unesa Jl. Lidah Wetan Surabaya, 60213, Indonesia

* Korespondensi: moh.sulthan.20080@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Background: Motivation is an important psychological factor influencing students' participation, commitment, and achievement in extracurricular sports activities. Understanding students' motivation is essential for developing effective coaching and organizational programs within university sports clubs. **Objective:** This study aimed to analyze the motivation level of students participating in the Billiard Student Activity Unit (UKM Billiard) at Universitas Negeri Surabaya based on intrinsic and extrinsic motivation factors. **Methods:** A quantitative descriptive research design was employed involving 50 active members of the UKM Billiard. Data were collected using a validated and reliable closed-ended questionnaire consisting of 21 items, including 12 intrinsic motivation indicators and 9 extrinsic motivation indicators. Responses were measured using a five-point Likert scale and analyzed descriptively by calculating scores and percentages. **Results:** The findings revealed that the overall motivation level of students was very high, with a percentage of 82.36%. Intrinsic motivation achieved a percentage of 88.57%, indicating a very high category, while extrinsic motivation reached 74.09%, indicating a high category. These findings suggest that intrinsic motivation plays a more dominant role than extrinsic motivation in encouraging students to participate in the UKM Billiard. **Conclusion:** Students participating in the UKM Billiard at Universitas Negeri Surabaya demonstrated a very high level of motivation, with intrinsic motivation being the primary driving factor. Therefore, coaching programs should prioritize strengthening students' intrinsic motivation while maintaining supportive external factors, such as adequate facilities, a positive training environment, and opportunities to participate in competitions, to sustain student participation and enhance athletic achievement.

Keywords: intrinsic motivation; extrinsic motivation; student motivation; student activity unit; billiards.

Abstrak

Latar Belakang: Motivasi merupakan faktor psikologis yang memengaruhi partisipasi, komitmen, dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler. Memahami motivasi mahasiswa penting untuk mengembangkan program pembinaan yang efektif di lingkungan unit kegiatan olahraga perguruan tinggi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat motivasi mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Biliar Universitas Negeri Surabaya berdasarkan faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik. **Metode:** Penelitian deskriptif kuantitatif ini melibatkan 50 anggota aktif UKM Biliar. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang telah valid dan reliabel, terdiri atas 21 butir pernyataan (12 indikator motivasi intrinsik dan 9 indikator motivasi ekstrinsik). Data diukur menggunakan skala Likert lima poin dan dianalisis secara deskriptif dengan menghitung skor dan persentase. **Hasil:** Tingkat motivasi mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 82,36%. Motivasi intrinsik mencapai 88,57% (kategori sangat tinggi), sedangkan motivasi ekstrinsik sebesar 74,09% (kategori tinggi). Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan motivasi ekstrinsik dalam mendorong partisipasi mahasiswa. **Simpulan:** Mahasiswa UKM Biliar Universitas Negeri Surabaya memiliki tingkat motivasi yang sangat tinggi, dengan motivasi intrinsik sebagai faktor utama. Program pembinaan perlu memprioritaskan penguatan motivasi intrinsik serta mempertahankan dukungan eksternal, seperti fasilitas, lingkungan latihan yang positif, dan kesempatan mengikuti kompetisi, untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi.

Kata kunci: motivasi intrinsik; motivasi ekstrinsik; motivasi mahasiswa; unit kegiatan mahasiswa; biliar.

PENDAHULUAN

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, kerja sama, serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan profesional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2020). Salah satu UKM olahraga yang diminati mahasiswa adalah UKM Billiard. Meskipun sering dipandang sebagai olahraga rekreasi, billiard merupakan cabang olahraga prestasi yang menuntut tingkat konsentrasi tinggi, ketepatan, strategi, pengendalian emosi, serta ketahanan mental dan fisik (Marchamah, 2019; Indrawan Lutfi et al., 2023; Ramadhan, 2025). Di Universitas Negeri Surabaya (Unesa), billiard telah berkembang menjadi salah satu cabang olahraga yang dibina secara sistematis melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), sehingga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dan meraih prestasi pada berbagai kompetisi.

Keberhasilan pembinaan UKM Billiard tidak hanya ditentukan oleh aspek teknik dan program latihan, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi mahasiswa dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan. Motivasi merupakan proses psikologis yang mengarahkan, menggerakkan, dan mempertahankan perilaku individu untuk mencapai tujuan tertentu (Ryan & Deci, 2020). Dalam konteks olahraga, motivasi berperan dalam menentukan tingkat partisipasi, ketekunan berlatih, komitmen, serta usaha atlet untuk meningkatkan kemampuan dan mencapai prestasi (Weinberg & Gould, 2019). Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mengikuti latihan, mampu bertahan menghadapi berbagai tantangan, dan memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai prestasi yang optimal (Pramadya & Sudijandoko, 2017).

Motivasi mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dorongan internal individu, seperti kesenangan, kepuasan, keinginan mengembangkan kemampuan, dan pencapaian diri, sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar individu, seperti penghargaan, dukungan sosial, pengakuan, maupun persaingan (Ryan & Deci, 2020; Sardiman, 2020). Kedua bentuk motivasi tersebut saling berinteraksi dalam membentuk keputusan mahasiswa untuk bergabung, berpartisipasi, dan bertahan dalam kegiatan olahraga (Weinberg & Gould, 2019).

Meskipun UKM Billiard di Universitas Negeri Surabaya terus berkembang dan aktif mengikuti berbagai kejuaraan, informasi mengenai tingkat motivasi mahasiswa serta faktor motivasi yang paling dominan belum pernah didokumentasikan secara ilmiah. Kondisi ini menyebabkan pengurus UKM maupun pembina belum memiliki data empiris yang dapat dijadikan dasar dalam menyusun strategi pembinaan sesuai dengan karakteristik motivasi mahasiswa. Padahal, identifikasi tingkat motivasi dan faktor yang dominan sangat penting sebagai dasar penyusunan program latihan, peningkatan partisipasi anggota, serta pembinaan prestasi yang berkelanjutan (Weinberg & Gould, 2019; Ryan & Deci, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti UKM Billiard Universitas Negeri Surabaya serta mengidentifikasi dominasi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang melatarbelakangi keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan UKM tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengurus UKM, pembina, dan pihak universitas dalam menyusun program pembinaan yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik motivasi mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Billiard Universitas Negeri Surabaya tanpa menguji hubungan maupun pengaruh antarvariabel (Sugiyono, 2022).

Populasi penelitian berjumlah 105 mahasiswa yang merupakan anggota aktif UKM Billiard Universitas Negeri Surabaya. Sampel penelitian terdiri atas 50 mahasiswa (47,6% dari populasi) yang dipilih dari anggota aktif UKM dan bersedia menjadi responden penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang terdiri atas 21 butir pernyataan, meliputi 12 butir motivasi intrinsik dan 9 butir motivasi ekstrinsik. Setiap butir diukur menggunakan skala Likert lima poin, yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas menggunakan IBM SPSS Statistics versi 23 dan dinyatakan valid serta reliabel.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden selama kegiatan UKM Billiard berlangsung. Seluruh responden mengisi kuesioner secara mandiri setelah memperoleh penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Skor setiap responden dijumlahkan untuk memperoleh skor motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan motivasi keseluruhan. Persentase motivasi dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil persentase kemudian diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu 81–100% (sangat tinggi), 61–80% (tinggi), 41–60% (cukup), 21–40% (rendah), dan 0–20% (sangat rendah).

HASIL

Hasil penelitian mengenai tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti UKM Billiard Universitas Negeri Surabaya diperoleh melalui penyebaran angket kepada 50 responden. Motivasi mahasiswa dianalisis berdasarkan dua faktor, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hasil perhitungan skor masing-masing faktor disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1 Perhitungan Tingkat Motivasi Intrinsik Mahasiswa

No	Pernyataan Faktor Intrinsik	Skor
1	P2	212
2	P4	212
3	P5	214
4	P7	221
5	P10	216
6	P12	231
7	P14	232
8	P15	226
9	P18	228
10	P19	225
11	P20	227
12	P21	213
Total Skor		2.657
Skor Maximum		3.000
Prosentase		88,57%

Berdasarkan Tabel 1, total skor motivasi intrinsik yang diperoleh sebesar 2.657 dari skor maksimum 3.000, sehingga diperoleh persentase sebesar 88,57%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik

mahasiswa dalam mengikuti UKM Billiard berada pada kategori sangat tinggi. Pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada butir P14 (232), sedangkan skor terendah terdapat pada butir P2 dan P4 (212).

Tabel 2 Perhitungan Tingkat Motivasi Ekstrinsik Mahasiswa

No	Pernyataan Faktor Ekstrinsik	Skor
1	P1	183
2	P3	172
3	P6	235
4	P8	209
5	P9	158
6	P11	128
7	P13	206
8	P16	237
9	P17	139
Total Skor		1.667
Skor Maximum		2.250
Prosentase		74.09%

Berdasarkan Tabel 2, total skor motivasi ekstrinsik yang diperoleh sebesar 1.667 dari skor maksimum 2.250, sehingga diperoleh persentase sebesar 74,09%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam mengikuti UKM Billiard berada pada kategori tinggi. Pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada butir P16 (237), sedangkan skor terendah terdapat pada butir P11 (128).

Tabel 3 Tingkat Motivasi Mahasiswa Mengikuti UKM Billiard Universitas Negeri Surabaya

Responden	Prosentase	Tingkat Motivasi
R1	100%	Sangat Tinggi
R3	100%	Sangat Tinggi
R32	99,05%	Sangat Tinggi
R36	95,24%	Sangat Tinggi
R19	94,29%	Sangat Tinggi
R23	94,29%	Sangat Tinggi
R7	93,33%	Sangat Tinggi
R21	93,33%	Sangat Tinggi
R35	92,38%	Sangat Tinggi
R12	91,43%	Sangat Tinggi
R22	91,43%	Sangat Tinggi
R6	90,48%	Sangat Tinggi
R43	90,48%	Sangat Tinggi
R24	89,52%	Sangat Tinggi
R49	89,52%	Sangat Tinggi
R30	88,57%	Sangat Tinggi
R8	87,62%	Sangat Tinggi
R37	87,62%	Sangat Tinggi
R4	86,67%	Sangat Tinggi
R41	86,67%	Sangat Tinggi

Responden	Prosentase	Tingkat Motivasi
R31	84,76%	Sangat Tinggi
R2	83,81%	Sangat Tinggi
R25	83,81%	Sangat Tinggi
R50	83,81%	Sangat Tinggi
R26	80,95%	Sangat Tinggi
R9	80,00%	Tinggi
R13	80,00%	Tinggi
R17	80,00%	Tinggi
R16	78,10%	Tinggi
R39	78,10%	Tinggi
R40	78,10%	Tinggi
R48	78,10%	Tinggi
R11	77,14%	Tinggi
R14	77,14%	Tinggi
R28	77,14%	Tinggi
R29	77,14%	Tinggi
R45	77,14%	Tinggi
R46	77,14%	Tinggi
R34	76,19%	Tinggi
R33	75,24%	Tinggi
R5	74,29%	Tinggi
R38	74,29%	Tinggi
R42	74,29%	Tinggi
R10	70,48%	Tinggi
R44	70,48%	Tinggi
R18	68,57%	Tinggi
R15	67,62%	Tinggi
R20	67,62%	Tinggi
R47	67,62%	Tinggi
R27	57,14%	Cukup
Rata-Rata	82,36%	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh rata-rata tingkat motivasi mahasiswa sebesar 82,36%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dari 50 responden, sebanyak 26 responden (52%) memiliki tingkat motivasi kategori sangat tinggi, 23 responden (46%) berada pada kategori tinggi, dan 1 responden (2%) berada pada kategori cukup. Tidak terdapat responden yang termasuk dalam kategori rendah maupun sangat rendah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti UKM Billiard Universitas Negeri Surabaya berada pada kategori sangat tinggi, dengan rata-rata persentase sebesar 82,36%. Jika ditinjau berdasarkan faktor penyusunnya, motivasi intrinsik memiliki persentase sebesar 88,57% (kategori sangat tinggi), sedangkan motivasi ekstrinsik memiliki persentase sebesar 74,09% (kategori tinggi). Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa lebih dominan dipengaruhi oleh faktor intrinsik dibandingkan faktor ekstrinsik.

Tabel 4. Hasil Akhir Tingkat Motivasi Mahasiswa Mengikuti UKM Billiard Universitas Negeri Surabaya

Faktor Motivasi	Jumlah Responden	Persentase	Kategori Tingkat Motivasi
Intrinsik	50	88,57%	Sangat Tinggi
Ekstrinsik	50	74,09%	Tinggi
Tingkat Motivasi Mahasiswa	50	82,36%	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 4, tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti UKM Billiard Universitas Negeri Surabaya secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 82,36%, sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Jika ditinjau berdasarkan faktor penyusunnya, motivasi intrinsik memperoleh persentase sebesar 88,57% dengan kategori sangat tinggi, sedangkan motivasi ekstrinsik memperoleh persentase sebesar 74,09% dengan kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik memiliki tingkat yang lebih tinggi dibandingkan motivasi ekstrinsik dalam mendorong mahasiswa mengikuti UKM Billiard Universitas Negeri Surabaya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti UKM Billiard Universitas Negeri Surabaya memperoleh persentase sebesar 82,36%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki dorongan yang kuat untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan UKM Billiard. Tingginya motivasi tersebut mencerminkan bahwa mahasiswa memandang UKM Billiard tidak hanya sebagai sarana menyalurkan minat dan hobi, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan, meningkatkan prestasi, serta memperluas pengalaman berorganisasi dan berkompetisi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Self-Determination Theory (SDT) yang dikemukakan oleh Ryan dan Deci (2020). Teori tersebut menjelaskan bahwa individu akan menunjukkan keterlibatan, ketekunan, dan komitmen yang tinggi apabila memiliki motivasi yang kuat, baik yang berasal dari dalam diri (intrinsik) maupun dari faktor luar (ekstrinsik). Dalam konteks olahraga, motivasi menjadi faktor penting yang memengaruhi intensitas latihan, ketahanan dalam menghadapi tantangan, serta pencapaian prestasi (Weinberg & Gould, 2019).

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ntoumanis (2001) yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik merupakan prediktor utama terhadap keterlibatan dan keberlanjutan partisipasi individu dalam aktivitas olahraga. Individu yang memiliki motivasi intrinsik tinggi cenderung lebih menikmati aktivitas olahraga, memiliki komitmen latihan yang lebih baik, serta menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih konsisten dibandingkan individu yang hanya mengandalkan motivasi ekstrinsik. Demikian pula, penelitian Teixeira et al. (2012) menemukan bahwa motivasi yang berasal dari dalam diri merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam mempertahankan partisipasi seseorang pada aktivitas fisik dalam jangka panjang.

Jika ditinjau berdasarkan faktor penyusunnya, motivasi intrinsik memperoleh persentase sebesar 88,57%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengikuti UKM Billiard karena adanya dorongan yang berasal dari dalam diri, seperti kesenangan terhadap olahraga billiard, keinginan mengembangkan kemampuan bermain, memperoleh pengalaman baru, serta mencapai prestasi. Tingginya motivasi intrinsik menunjukkan bahwa mahasiswa mengikuti kegiatan UKM bukan semata-mata karena adanya pengaruh dari luar, tetapi lebih didasarkan pada kebutuhan untuk mengembangkan potensi diri dan memperoleh kepuasan pribadi.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat Ryan dan Deci (2020) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik merupakan bentuk motivasi yang paling berkualitas karena didasarkan pada minat, rasa ingin tahu, dan kepuasan dalam melakukan suatu aktivitas. Individu yang memiliki motivasi intrinsik tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih berkelanjutan, lebih mandiri, dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap aktivitas yang dijalani. Dalam konteks olahraga, kondisi ini menjadi modal penting dalam proses pembinaan prestasi karena atlet atau mahasiswa akan tetap berlatih meskipun tidak selalu memperoleh penghargaan dari luar.

Temuan ini juga selaras dengan penelitian Pelletier et al. (1995) yang mengembangkan Sport Motivation Scale (SMS). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa atlet yang didominasi oleh motivasi intrinsik memiliki tingkat ketekunan latihan, kepuasan, dan performa yang lebih baik dibandingkan atlet yang hanya mengandalkan motivasi ekstrinsik. Dengan demikian, dominasi motivasi intrinsik pada mahasiswa UKM Billiard merupakan indikator positif bagi keberlangsungan pembinaan olahraga di lingkungan universitas.

Sementara itu, motivasi ekstrinsik memperoleh persentase sebesar 74,09% dan berada pada kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal juga berperan dalam mendorong mahasiswa mengikuti UKM Billiard, meskipun kontribusinya tidak sebesar motivasi intrinsik. Faktor eksternal tersebut meliputi dukungan teman sebaya, lingkungan UKM yang kondusif, kesempatan mengikuti berbagai kompetisi, tersedianya sarana dan prasarana latihan, serta adanya peluang memperoleh penghargaan dan pengakuan atas prestasi yang diraih.

Menurut Ryan dan Deci (2020), motivasi ekstrinsik muncul karena adanya tujuan atau manfaat yang diperoleh dari luar individu, seperti penghargaan, pengakuan, maupun dukungan sosial. Meskipun berasal dari luar diri, motivasi ekstrinsik tetap memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan individu, terutama pada tahap awal seseorang bergabung dalam suatu aktivitas olahraga. Penelitian Frederick dan Ryan (1993) juga menunjukkan bahwa dukungan lingkungan, hubungan sosial, serta kesempatan memperoleh pengakuan mampu meningkatkan partisipasi seseorang dalam aktivitas olahraga dan rekreasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan motivasi ekstrinsik dalam mendorong mahasiswa mengikuti UKM Billiard Universitas Negeri Surabaya. Dominasi motivasi intrinsik mengindikasikan bahwa keberlanjutan partisipasi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh minat, kesenangan, dan keinginan untuk mengembangkan kemampuan dibandingkan oleh faktor penghargaan atau pengaruh lingkungan. Kondisi tersebut merupakan indikator positif bagi proses pembinaan olahraga, karena mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi cenderung lebih konsisten dalam mengikuti latihan, lebih mampu menghadapi tantangan, dan memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai prestasi secara berkelanjutan.

Berdasarkan temuan tersebut, pengurus UKM dan pihak universitas perlu mempertahankan iklim latihan yang mampu meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa melalui program latihan yang menantang, pembinaan yang terstruktur, serta kesempatan untuk mengembangkan kemampuan secara berkelanjutan. Di sisi lain, faktor ekstrinsik seperti penyediaan fasilitas yang memadai, dukungan organisasi, kesempatan mengikuti kompetisi, serta pemberian penghargaan juga perlu terus ditingkatkan sebagai penguat motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan UKM Billiard.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat motivasi mahasiswa dalam mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Billiard Universitas Negeri Surabaya berdasarkan faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori

sangat tinggi, dengan persentase sebesar 82,36%. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki dorongan yang kuat untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan UKM Billiard.

Berdasarkan dimensi motivasi, motivasi intrinsik memperoleh persentase sebesar 88,57% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan motivasi ekstrinsik memperoleh persentase sebesar 74,09% dan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan motivasi ekstrinsik dalam mendorong mahasiswa mengikuti UKM Billiard. Mahasiswa cenderung berpartisipasi karena adanya minat, kesenangan, keinginan untuk mengembangkan kemampuan, serta dorongan untuk mencapai prestasi, sementara faktor eksternal seperti dukungan teman, lingkungan UKM, fasilitas latihan, dan kesempatan mengikuti kompetisi berperan sebagai faktor pendukung yang memperkuat keterlibatan mereka.

Temuan penelitian ini memperkuat teori Self-Determination Theory yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik merupakan faktor utama yang mampu mendorong keterlibatan dan keberlanjutan partisipasi seseorang dalam suatu aktivitas. Oleh karena itu, keberhasilan pembinaan UKM Billiard tidak hanya bergantung pada penyediaan fasilitas dan dukungan eksternal, tetapi juga pada upaya membangun serta mempertahankan motivasi intrinsik mahasiswa melalui program latihan yang menarik, pembinaan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi, dan kesempatan untuk mencapai prestasi.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengurus UKM Billiard dan Universitas Negeri Surabaya dalam merancang strategi pembinaan yang lebih efektif dengan menitikberatkan pada penguatan motivasi intrinsik mahasiswa, tanpa mengabaikan pentingnya dukungan eksternal berupa fasilitas, lingkungan latihan yang kondusif, serta kesempatan mengikuti kompetisi. Dengan demikian, diharapkan partisipasi mahasiswa dapat dipertahankan secara berkelanjutan dan berdampak pada peningkatan prestasi UKM Billiard di tingkat regional maupun nasional.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan desain penelitian deskriptif yang hanya menggambarkan tingkat motivasi mahasiswa pada satu UKM di satu perguruan tinggi, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang bergantung pada persepsi responden. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain analitik atau *mixed methods*, melibatkan jumlah responden yang lebih besar dari berbagai perguruan tinggi, serta mengkaji hubungan antara motivasi dengan variabel lain, seperti frekuensi latihan, prestasi, kepuasan mengikuti UKM, maupun komitmen berolahraga.

ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Negeri Surabaya, khususnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Billiard, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzer, G., & Bauer, P. (2021). A Goal Scoring Probability Model for Shots Based on Synchronized Positional and Event Data in Football (Soccer). *Frontiers in Sports and Active Living*, 3(March), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fspor.2021.624475>
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2019). *Periodization: Theory and methodology of training* (6th ed.). Human Kinetics.
- Bull, F. C., Al-Ansari, S. S., Biddle, S., Borodulin, K., Buman, M. P., Cardon, G., ... Willumsen, J. F. (2020).

- World Health Organization 2020 guidelines on physical activity and sedentary behaviour. *British Journal of Sports Medicine*, 54(24), 1451–1462. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2020-102955>
- Fédération Internationale de Football Association. (2021). *Futsal laws of the game 2021/2022*. FIFA.
- Göral, K. (2015). The effect of technical training on dribbling skill in young soccer players. *Journal of Education and Training Studies*, 3(3), 31–37.
- Hammami, M., Negra, Y., Shephard, R. J., & Chelly, M. S. (2018). The effect of a combined agility and plyometric training program on young soccer players. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 32(10), 3030–3040. <https://doi.org/10.1519/JSC.0000000000002385>
- Katis, A., & Kellis, E. (2009). Effects of small-sided games on physical conditioning and performance in young soccer players. *Journal of Sports Science and Medicine*, 8(3), 374–380.
- Ramadhan, R., Pudjjuniarto, P., Yuliasid, D., & Irawan, R. J. (2025). Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik, Dengan Stress, Depresi Dan Kecemasan Siswa Remaja Usia 17– 19 Tahun Di Sma Al-Islam Krian. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 155–162. <https://doi.org/10.47662/Pedagogi.V11i1.1043>
- Sheppard, J. M., & Young, W. B. (2006). Agility literature review: Classifications, training and testing. *Journal of Sports Sciences*, 24(9), 919–932. <https://doi.org/10.1080/02640410500457109>
- Spyrou, K., Freitas, T. T., Marín-Cascales, E., & Alcaraz, P. E. (2020). Physical and physiological match-play demands and player characteristics in futsal: A systematic review. *Frontiers in Psychology*, 11, Article 569897. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.569897>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.